PERANAN PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD MUHAMMADIYAH 2 LIMBOTO

ARTIKEL JURNAL SKRIPSI

FATMAWATI S. HAMZAH

F01418010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

GORONTALO

2023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
Alamat: Jl. Prof.Dr.H. Mansoer Pateda, Desa Pentadio Timur Kab. Gorontalo
Web: http://umgo.ac.id Email: info@umgo.ac.id Telp/Fax (0435)881135

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL

Judul Penelitian	: Peranan Pendidik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Di SD Muhammadiyah 2 Limboto
Nama	: Fatmawati S. Hamzah
NIM	: F01418010
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyetujui Nama Pembimbing dicantumkan dalam Artikel tersebut dan Menyetujui untuk dimuat pada Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Thamrin A. Kum, M.Pd	Suleman, S.Pd, M.Pd
NIDK : 8884540017	NIDN : 0925128506

Mengetahui

Ketua Program Studi
S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd
NIDN: 0916078502

PERANAN PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Fatmawati S. Hamzah[1]Thamrin A Kum[2]Suleman[3]
[123]*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah DasarFakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo*
Gorontalo,Indonesia 96212
Email :fatmawatihamzah471@gmail.com[1], thamrinkum@umgo.ac.id[2], suleman@umgo.ac.id[3]

ABSTRACT

FATMAWATI S. HAMZAH. 2023. Qualitative Research. The Role of Educators in Improving Learning Motivation of Class IV Students at SD Muhammadiyah 2 Limboto.Supervised by Thamrin A. Kum chairman and Suleman as member.

This research aims to determine the role of educators in increasing the motivation of grade IV students at SD Muhammadiyah 2 Limboto. This research uses descriptive qualitative research methods and data collection techniques using data triangulation consisting of observation, interviews, and documentation. The results on the role of educators in increasing the learning motivation of grade IV students at SD Muhammadiyah 2 Limboto are the role of educators, making students active in learning activities, creating a pleasant classroom atmosphere, explaining learning objectives to increase student motivation, creating a conducive classroom atmosphere by implementing effective learning, varying learning methods, increasing enthusiasm and enthusiasm for learning, giving awards to students, creating learning activities that increase student learning motivation.Educators' efforts in increasing students' learning motivation are carried out by making students active in learning, creating a pleasant learning atmosphere, increasing students' interest, creating a conducive classroom atmosphere, effective and efficient learning, and implementing varied learning.

Keywords: Role of Educators, Learning Motivation.

ABSTRAK

FATMAWATI S. HAMZAH. 2023. Penelitian Kualitatif. Peranan Pendidik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Di SD Muhammadiyah 2 Limboto. Dibimbing oleh Thamrin A. Kum sebagai ketua dan Suleman sebagai anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan pendidik dalam meningkatkan motivasi peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah 2 Limboto.Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini tentang peranan pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah 2 Limboto yaitu Peranan pendidik, menjadikan peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, menjelaskan tujuan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi peserta didik, menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan melaksanakan pembelajaran yang efektif, metode pembelajaran yang bervariasi, meningkatkan antusias dan semangat belajar, memberikan penghargaan kepada peserta didik, menciptakan aktivitas pembelajaran yang meningkatkan motivasi belajar peserta didik.Upaya pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dilakukan dengan cara yaitu menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan minat peserta didik, menciptakan suasana kelas yang kondusif, pembelajaran yang efektif dan efisien serta menerapkan pembelajaran yang bervariasi.

Kata Kunci : Peranan Pendidik, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kesinambungan pradaban manusia di dunia.Pendidik adalah harapan dalam meningkatkan mutu pendidikan disatuan pendidikan, disamping itu ada beberapa bagian-bagian yang menjadikan susasana pendidikan yang kondusif, stabil dan, misalnya pemerintah, pendidik, peserta didik, orang tua, dan masyarakat.Seorang pendidik memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan.Habel (2015: 15) mengutarakan peran adalah perspektif dinamis dari derajat maupun kualitas.Jika seseorang melaksanakan hak dan tanggung jawab setara dengan derajatnya, akhirnya dia sudah melaksanakan suatu peran. Sebagaimana pendidik dan peserta didik, pendidik mempunyai tugas yang sangat wajib dilingkungan pendidikan khususnya saat aktivitas belajar mengajar, sebab bagi peserta didik memerlukan peran pendidik untuk menolongnya dalam proses peningkatan diri dan menumbuhkan talenta dan potensi yang dikuasainya.

Peranan pendidik dalam proses pembelajaran antara lain sebagai informator, organisator, motivator, pengarah dan pembimbing, fasilitator, evaluator dan pendidik. Dalam proses belajar mengajar sebagai suatu keseluruhan proses peran pendidik tidak boleh dilepaskan. Karena belajar adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik menghasilkan perubahan tingkah la

Motivasi belajar merupakan kekuatan yang menggerakkan dan mengarahkan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi belajar, peserta didik akan berusaha mencari informasi dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Menurut Hamalik (2012:158) motivasi adalah perubahan dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi dapat ditinjau dari dua sifat, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.Motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan pendorong dari dalam individu, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaannya karena pengaruh dari luar individu.Tingkah laku yang terjadi dipengaruhi oleh lingkungan.

Peran pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik bersumber dari kesadaran pendidik dalam meningkatkan kualitas diri sehingga mampu menarik perhatian peserta didik saat mengajar dan menimbulkan gairah belajar pada diri peserta didik. Arianti, (2019:117-134) Adapun peran pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik: (1) Menjadikan peserta didik aktif dalam belajar mengajar, (2) Pendidik memberikan arahan kepada peserta didik dengan memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan peserta didikpun mengerjakan tugas dengan baik dengan tujuan untuk menumbuhkan motivasi peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik dapat menyelesaikannya dengan tuntas, contohnya: setelah pendidik memberikan ilmu kepada peserta didik lalu pendidik memberikan pertanyaan dan peserta didik menjawab pertanyaan dengan tuntas, (3) Menciptakan suasana kelas yang kondusif. Kelas yang kondusif disini adalah kelas yang aman, nyaman dan selalu mendukung proses pembelajaran dengan tata ruang sesuai dengan yang diharapkan.Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi, Metode pembelajaran bervariasi ini agar peserta didik tidak bosan dan jenuh dalam suatu pembelajaran maka diciptakanlah pembelajaran yang bervariasi. Tujuannya agar peserta didik selalu termotivasi dalam kegiatan proses

pembelajaran, (4) Meningkatkan atusias dan semangat dalam mengajar. Kepedulian seorang pendidik dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Karena apabila pendidik tidak antusias dan semangat dalam proses belajar mengajar maka peserta didik tidak akan termotivasi dalam belajar, (5) Memberikan penghargaan. Pemberian pnghargaan ini bias berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagainya agar peserta didik termotivasi akan belajar dan selalu ingin menjadi yang terbaik, (6) Menciptakan aktivitas yang melibatkan peserta didik dalam kelas.Ciptakan aktivitas yang melibatkan peserta didik dengan teman-teman mereka dalam satu kelas. Tujuannya agar satu sama lainakan membagikan pengetahuan, gagasan, atau ide dalam penyelesaian tugas individu peserta didik dengan seluruh peserta didik dikelas.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu berdasarkan pada data yang berupa kata-kata dalam mendeskripsikan objek yang diteliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif.Menurut Sugiyono (2011:7) penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama dinamakan metode postposyivitik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, sehingga peneliti dapat terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati, serta dapat mengusut tuntas mengenai peranan pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo.

Menurut Lofland dalam Moleong, (2013:157) Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil observasi.

Sugiyono (2015:244) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama adalah mendapatkan data.Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi.Menurut Sugiyono (2016) Pemeriksaan informasi adalah suatu tindakan setelah informasi dari semua responden atau sumber informasi yang berbeda dikumpulkan.Latihan investigasi informasi adalah mengumpulkan informasi yang bergantung pada faktor dan jenis responden, memetabolisme informasi yang bergantung pada faktor dari semua responden, memperkenalkan informasi dari setiap faktor yang direnungkan, melakukan perhitungan untuk menguji spekulasi yang telah diajukan.

Moleong (2012:324) berpendapat bahwa dalam penelitian dibutuhkan suatu cara pengamatan keabsahan data. Demi mencapai keabsahan semenjak temuan harus diteliti kredibilitasnya dengan memanfaatkan teknik yaitu : (a) Keseriusan observasi yaitu melakukan observasi secara berkelanjutan tentang subjek penelitian untuk memahami fakta yang benar-benar masih terjadi di tempat observasi, (b) Triangulasi adalah cara pemerikasaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain dari luar untuk keperluan pengecekan data dan (c) Pemeriksaan mitra dengan percakapan berupa cara mengungkapkan keputusan sementara dan keputusan akhir.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di SD Mhammadiyah 2 Limboto yang berlokasi di Jln A.A. Wahab, Kelurahan Hutuo, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Di sekolah ini menerapkan sistem kurikulum 2013 dan SD Muhammadiyah 2 Limboto adalah sekolah yang selalu menerapkan ajaran agama melalui ekrakurikuler yang dilakukan setiap apel pagi dengan menghapalkan surat pendek dan doa sholat, tidak hanya pada agama di sekolah ini juga melakukan kegiatan kepramukaan melalui ekstrakurikuler yang dilakukan setiap hari jumat, sekolah ini memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk dipergunakan oleh pendidik dan peserta didik. Dari hasil wawancara dengan ibu FK selaku pendidik kelas IV menjelaskan bahwa peranan pendidik menjadikan peserta didik aktif dalam belajar, pertama buat suasana didalam kelas itu yang menyenangkan dalam artian peserta didik tersebut tidak dalam tekanan terutama di awal pembelajaran itu diutamakan dari situlah akan timbul semangat peserta didik untuk belajar. Di saat pembelajaran kita minta mereka bagaimana perasaan kalian dalam pembelajaran pada hari ini, mereka sendiri yang akan menulis. Dari situ kita tahu apakah peserta didik ini lebih aktif dalam belajar.Berdasarkan hasil penelitian bahwa peranan pendidik menjadikan peserta didik aktif dalam belajar yaitu dengan membuat suasana kelas yang menyenangkan, menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan untuk menumbuhkan motivasi peserta didik.Hasil wawancara tentang peranan pendidik menciptakan suasana kelas yang kondusif. Seorang pendidik agama ibu HP menuturkan bahwa pendidik itu harus tegas agar murid lebih menghargainya, tegas bukan berarti keras namun memiliki kharisma sehingga peserta didik segan untuk melakukan hal yang kurang baik saat belajar. Berdasarkan hasil penelitian bahwa peranan pendidik menciptakan suasana kelas yang kondusif yang dilakukan di sekolah SD Muhammadiyah 2 Limboto, sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Arianti dan Suwarna yakni pendidik menciptakan suasana kelas yang kondusif sesuai terlampir suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Hasil wawancara tentang cara pendidik menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh informan ibu FK menyatakan bahwa pendidik harus menggunakan pembelajaran yang bervariasi misalnya round table dibarengi dengan diskusi, stad dibarengi dengan diskusi.Tidak selamanya ceramah melulu karena ceramah itu biasanya hanya di awal setelah itu peserta didik melaksanakan pembelajaran supaya mereka lebih aktif.Berdasarkan hasil penelitian Pendidik menggunakan pembelajaran yang bervariasi misalnya round table dibarengi dengan diskusi, stad dibarengi dengan diskusi.Tidak selamanya ceramah melulu karena ceramah itu biasanya hanya di awal setelah itu peserta didik melaksanakan pembelajaran supaya mereka lebih aktif.Hasil wawancara tentang peranan pendidik meningkatkan antusias dalam mengajar. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh FK selaku pendidik kelas IV bahwa kalau untuk pendidik kita harus sadar diri kita ini pendidik harus benar-benar lebih antusias agar disaat peserta didik melihat kita oh ti ibu guru ini semangat berarti mereka juga akan timbul semangat mereka untuk belajar terutama dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, peranan pendidik meningkatkan antusias dalam mengajar.penggunaan metode yang menarik, memberikan semangat kepada

peserta didik tanpa memandang tingkat kemampuan. Hal ini di dukung pula informasi yang disampaikan oleh peserta didi bahwa sudah sebagian besar peserta didik termotivasi untuk belajar.Hasil wawancara tentang peran pendidik memberikan penghargaan kepada peserta didik. Menurut pernyataan ibu HP Pendidik Agama bahwa memberikan nilai yang tinggi dalam pencapaian hasil belajarnya mereka sudah senang sekali, peserta didik yang nilainya tinggi maka akan bersemangat dalam belajarnya. Sedangkan peserta didik yang nilainya rendah akan termotivasi untuk memperbaikinya. Berdasarkan hasil penelitian, peran pendidik memberikan penghargaan kepada peserta didik seperti penghargaan mulai dari kreatifitas peserta didik sampai dengan prestasi dalam pembelajaran.penilaian pengetahuan, penilain keterampilan, penilaian sikap dan ada penilaian sosial mereka di dalam kelas. Jadi itu diberikan penghargaan setiap peserta didik yang menojol dari keempat itu yang diberikan penghargaan.memberikan nilai yang tinggi dan hadiah.Hasil wawancara tentang peranan pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh informan ibu FK pendidik kelas IV bahwa yang dilakukan pendidik yaitu membuat perencanaan, membuat bahan ajar dan selalu berusaha membuat suasana dalam kelas itu lebih nyaman, menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik, mengaitkan pelajaran dengan pelajaran yang lalu, penggunaan media pembelajaran yang tepat disaat proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi peserta didik akan saling membagi pengetahuan. Berdasarkan hasil penelitian, Peranan pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu membuat perencanaan, membuat bahan ajar dan selalu berusaha membuat suasana dalam kelas itu lebih nyaman, menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik, mengaitkan pelajaran dengan pelajaran yang lalu, penggunaan media pembelajaran yang tepat disaat proses pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 2 Limboto tentang peranan pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dapat disimpulkan peranan pendidik menjadikan peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, menjelaskan tujuan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi peserta didik, menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan melaksanakan pembelajaran yang efektif, metode pembelajaran yang bervariasi, meningkatkan antusias dan semangat belajar, memberikan penghargaan kepada peserta didik, menciptakan aktivitas pembelajaran yang meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Arianti, A. 2019. *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Didaktika: Jurnal Kependidikan, (12) 2, 117-134*

Hamalik Oemar, 2012.*manajemen pengembangan kurikulum.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Habel .2015. *Peran Guru KelasMembangun Perilaku Sosial Siswa Kelas V SD 005 di Desa Setarap Kecamatan Malinau Selatan Hilir Kabupaten Malinau.* Jurnal Sosiologi, Vol 3, No. 2, 2015:14-27

Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Muleong J, Lexi. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.

Muleong J Lexi. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 324

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. 2016. Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Muleong J Lexi. 2012*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 324